

Analisis Model Aplikatif Struktural Faktor Internal Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon

Safarin Zurimi¹ dan Mursaid Dahlan²

Program Studi Matematika, FKIP Universitas Darussalam Ambon

e-mail: ¹arhinmasudi@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi suatu model aplikatif struktural tentang prestasi belajar pada mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon yang dapat diungkap berkaitan dengan pengaruh konsep diri matematika, tingkat kecemasan belajar, kecerdasan emosional, Kesadaran Metakognisi serta motivasi belajar. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas dan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Universitas Ambon tahun pelajaran 2016/2017. Data dikumpulkan melalui 214 sampel yang terpilih dengan teknik proporsional stratified random sampling. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan Model Persamaan Struktural (SEM). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar secara langsung namun tidak signifikan secara tidak langsung melalui motivasi belajar dan kesadaran metakognisi namun tidak signifikan; (2) Kecemasan belajar berpengaruh negative dan signifikan terhadap prestasi belajar secara langsung namun tidak signifikan secara tidak langsung melalui motivasi belajar dan kesadaran metakognisi; (3) Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar baik secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar namun tidak signifikan melalui kesadaran metakognisi; (4) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon; (5) Kesadaran metakognisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon.

Kata kunci: Prestasi belajar, Konsep diri, Kecemasan belajar, Kecerdasan emosional, Motivasi belajar, dan Kesadaran metakognisi

Abstract

This study aims to verify a structural applicative models of student learning achievement FKIP Universitas Darussalam Ambon that can be expressed with regard to the influence of self-concept math, kecemasan level of learning, emotional intelligence, Metacognition Awareness and motivation to learn. This study is an *ex-post facto* nature of causality and correlation. The population in this study were students FKIP Ambon University academic year 2016/2017. Data were collected through 214 sample chosen by proportional stratified random sampling technique. Data were analyzed with descriptive statistics and Structural Equation Model (SEM). Results showed that: (1) The concept of self positive and significant effect on learning achievement directly but indirectly through a significant learning motivation and metacognition awareness but not significant; (2) Anxiety learning and significant negative effect on learning achievement directly but indirectly through a significant learning motivation and awareness of metacognition; (3) Emotional Intelligence positive and significant effect on learning achievement, both directly and indirectly through learning motivation but insignificant through consciousness metacognition; (4) learning motivation positive and significant impact on student achievement FKIP Universitas Darussalam Ambon; (5) Awareness metacognition positive and significant impact on student achievement FKIP Universitas Darussalam Ambon

Keywords: Academic achievement, Self-concept, Learning anxiety, Emotional intelligence, Motivation to learn, and Consciousness metacognition

1. Pendahuluan

Pendidikan menjadi parameter utama pembangunan dan sumber daya suatu bangsa. Dilihat dari segi keberadaannya, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan ada sejak adanya manusia. Setiap aspek kehidupan manusia baik secara pribadi, kelompok, keluarga maupun dalam berbangsa dan bernegara, pendidikan wajib dilaksanakan dan tidak berlebihan kiranya jika dikatakan bahwa nasib bangsa di masa depan ditentukan oleh kondisi pendidikan pada saat ini. Jadi dapat dikatakan pendidikan sangat menentukan nasib dan masa depan bangsa kita.

Dalam kaitannya dengan upaya peningkatan hasil belajar mahasiswa dipandang perlu melakukan suatu pengkajian secara sistematis tentang faktor-faktor internal yang secara teoritis mempengaruhi hasil belajar khususnya prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa. Pengkajian ini dimaksudkan sebagai langkah awal untuk memperoleh informasi yang akurat, agar selanjutnya dapat ditentukan langkah-langkah yang tepat dalam upaya peningkatan prestasi akademik dengan memperhatikan faktor-faktor non kognitif, yang salah satunya adalah faktor kesadaran.

Mengingat cukup banyak faktor yang bersumber dari dalam diri mahasiswa yang berpengaruh terhadap prestasi akademik, maka penulis membatasi dalam penelitian ini, yaitu hanyalah memperhatikan konsep diri akademik, tingkat kecemasan, kecerdasan emosional, kemampuan metakognisi, dan motivasi dalam belajar. Kelima faktor internal yang ada pada mahasiswa tersebut, dalam penelitian ini akan diselidiki bagaimana pengaruhnya baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap prestasi akademik Mahasiswa. Dalam kaitannya dengan pemilihan kelima faktor tersebut, berikut ini dikemukakan beberapa pendapat atau pandangan yang mendasarinya.

Penelitian ini akan berfokus untuk menyelidiki apakah lima dari sekian banyak faktor internal yaitu konsep diri, kecerdasan emosional, tingkat kecemasan, kesadaran metakognisi, motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik pada mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon. Setelah menetapkan lima faktor yang akan diteliti, maka akan dilanjutkan dengan kajian dan pengembangan teori sehingga dapat dibangun hipotesis untuk mengetahui mana dari lima variable yang dapat memberikan berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi akademik.

Dalam melakukan analisis dan pengujian hipotesis terhadap prestasi akademik mahasiswa akan digunakan analisis *Structural Equation Modelling (SEM)*. Dalam analisis *SEM* juga akan diselidiki faktor-faktor apa saja dari kelima faktor internal tersebut yang paling berpengaruh dominan dalam kaitannya dengan prestasi akademik Mahasiswa FKIP.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memverifikasi suatu model aplikatif struktural tentang prestasi Akademik pada mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon yang dapat diungkap berkaitan dengan pengaruh konsep diri, tingkat kecemasalan belajar, kecerdasan emosional, Kesadaran Metakognisi serta motivasi belajar.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian "ex post facto", yang bersifat kausalitas. Penelitian ini hanya meneliti suatu kejadian tanpa ada perlakuan sebelumnya terhadap obyek yang diteliti.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Universitas Darussalam Ambon, khususnya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasinya dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif yang terdiri dari 4 (empat) program studi (prodi) yaitu : Prodi Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan biologi, dan Pendidikan kimia. Adapun Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Stratified proportional random sampling*. Teknik *Stratified sampling* dipilih berdasarkan strata pada populasi mahasiswa dalam hal ini mahasiswa semester I, semester III, Semester V, dan mahasiswa semester VII. Teknik *proportional sampling* ditetapkan berdasarkan program studi, karena terdiri dari 4 (empat) Prodi maka masing masing program studi akan terpilih 25 persen dari total sampel penelitian.

Teknik Analisis Data

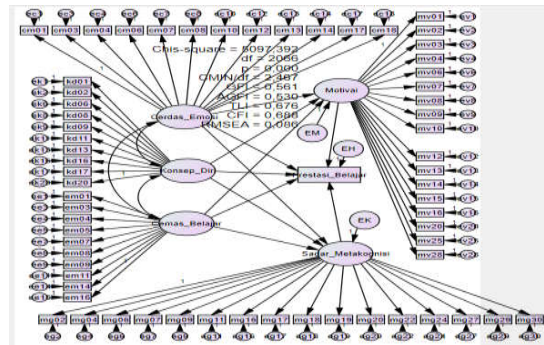
Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistika inferensial dimaksudkan untuk analisis dan validasi model yakni digunakan Metode *Structural Equation Modelling (SEM)*. Dalam teknik analisis SEM ini proses analisis data menggunakan bantuan paket program Mic. Excel 2007, SPSS versi 20 dan AMOS (*Analysis Of Moment Structure*) versi 20.

3. Hasil Penelitian

Analisis *Structural Equation Model (SEM) full model*

Berdasarkan CFA akhir masing-masing konstruk dibangun model lengkap persamaan struktural. Indeks *overall fit* untuk Model Tahap Awal menunjukkan nilai $p = 0.000$, $relative \chi^2 = 5.097,392$, GFI = 0,561, AGFI = 0,5303, RMSEA = 0,086, CFI = 0,688, dan TLI = 0,676.

Model tahap awal masih memiliki indeks yang kurang cocok maka langkah berikutnya adalah meningkatkan indeks *overall fit* model tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam meningkatkan indeks tersebut adalah pendekatan model *building-trimming* terhadap parameter melalui pertimbangan *Modification Indices* yang disediakan oleh AMOS 20.0. Hasil analisis yang diperoleh, disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Faktor Internal dari Prestasi Belajar Tahap Akhir

Proses *building-trimming* dilakukan hingga diperoleh indeks *overall fit* yang lebih sesuai dan model tersebut kemudian dinyatakan sebagai Model Tahap Akhir. Indeks *overall fit* untuk model tahap akhir adalah nilai *relative* $\chi^2 = 1,412$, CFI = 0,919 > 0,9, TLI = 0,909 > 0,9 dan RMSEA = 0,045 < 0,080. Model tahap akhir ini telah memenuhi minimal 3 indeks untuk dapat dijadikan patokan kecocokan model. Dengan demikian model ini dapat diterima untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 1. Estimasi Koefisien Regresi Persamaan Struktural untuk Model Tahap Akhir

			Estimate	S.E.	C.R.	P
Motivasi Belajar (Y1)	<---	Konsep Diri (X1)	0.138	0.066	2.098	0.036
Kesadaran Metakognisi (Y2)	<---	Konsep Diri (X1)	0.219	0.135	1.621	0.105
Motivasi Belajar (Y1)	<---	Kecemasan Belajar (X2)	0.1	0.044	2.256	0.024
Kesadaran Metakognisi (Y2)	<---	Kecemasan Belajar (X2)	0.071	0.091	0.781	0.435
Motivasi Belajar (Y1)	<---	Kecerdasan Emosional (X3)	0.121	0.042	2.882	0.004
Kesadaran Metakognisi (Y2)	<---	Kecerdasan Emosional (X3)	-0.022	0.074	-0.295	0.768
Prestasi Belajar (Y3)	<---	Konsep Diri (X1)	0.135	0.041	3.31	***
Prestasi Belajar (Y3)	<---	Kecemasan Belajar (X2)	-0.081	0.027	-3.05	0.002
Prestasi Belajar (Y3)	<---	Kecerdasan Emosional (X3)	0.232	0.028	8.402	***
Prestasi Belajar (Y3)	<---	Motivasi Belajar (Y1)	0.224	0.06	3.723	***
Prestasi Belajar (Y3)	<---	Kesadaran Metakognisi (Y2)	0.021	0.024	0.871	0.384

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data, maka hasil-hasil pengujian hipotesis penelitian yang dinyatakan dalam hipotesis statistik, sebagai berikut:

Tabel 2. Kesimpulan Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis		Hasil Uji (H ₀)
-1	-2	-3
Hipotesis 1	Ada pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari konsep diri terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon	Ditolak
Hipotesis 2	Ada pengaruh langsung yang negatif dan signifikan dari kecemasan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon	Ditolak
Hipotesis 3	Ada pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon	Ditolak
Hipotesis 4	Ada pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon	Ditolak
Hipotesis 5	ada pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari kesadaran metakognisi terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon	Ditolak
Hipotesis 6	Ada pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari konsep diri terhadap motivasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon	Ditolak
Hipotesis 7	Ada pengaruh langsung yang negatif dan signifikan dari kecemasan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon	Ditolak
Hipotesis 8	Ada pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon	Ditolak
Hipotesis 9	Ada pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari konsep diri terhadap kesadaran metakognisi mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon	Diterima
Hipotesis 10	Ada pengaruh langsung yang negatif dan signifikan dari kecemasan belajar terhadap kesadaran metakognisi mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon	Diterima
Hipotesis 11	Ada pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari kecerdasan emosional terhadap kesadaran metakognisi mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon	Diterima
Hipotesis 12	ada pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan dari konsep diri melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon	Diterima
Hipotesis 13	Ada pengaruh tidak langsung yang negatif dan signifikan dari kecemasan belajar melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon	Diterima
Hipotesis 14	Ada pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan dari kecerdasan emosional melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon	Ditolak
Hipotesis 15	Ada pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan dari konsep diri melalui kesadaran metakognisi terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon	Diterima
Hipotesis 16	Ada pengaruh tidak langsung yang negatif dan signifikan dari kecemasan belajar melalui kesadaran metakognisi terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon	Diterima
Hipotesis 17	Ada pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan dari kecerdasan emosional melalui kesadaran metakognisi terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon	Diterima
Hipotesis 18	Total pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon adalah positif	Ditolak
Hipotesis 19	Total pengaruh kecemasan belajar terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon adalah negatif	Ditolak
Hipotesis 20	Total pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon adalah positif.	Ditolak

4. Pembahasan

Model struktural faktor-faktor internal dan prestasi belajar matematika mahasiswa

Model struktural pengaruh faktor-faktor internal terhadap prestasi belajar tersebut menyatakan bahwa makin tinggi/baik faktor konsep diri, kecerdasan emosional, motivasi belajar dan kesadaran metakognisi yang dimiliki mahasiswa dan makin rendah faktor kecemasan belajar yang dirasakan mahasiswa maka semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon.

Pengaruh faktor-faktor internal terhadap prestasi belajar

- a. Konsep diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui motivasi belajar dan kesadaran metakognisi) mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis 1, hasil temuan menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki konsep diri yang baik akan mampu menilai positif dirinya dalam kegiatan belajar sehingga berujung pada peningkatan prestasi belajar. Sedangkan mahasiswa yang memiliki konsep diri yang rendah, akan menilai negatif dirinya dalam aktifitas belajarnya.

Hasil pengujian terhadap hipotesis 6 menunjukkan bahwa konsep diri yang dimiliki mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon. Artinya, semakin baik konsep diri yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon.

Hasil pengujian terhadap hipotesis 9 menunjukkan bahwa konsep diri yang dimiliki mahasiswa berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesadaran metakognisi mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon. Artinya, semakin baik konsep diri yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin baik pula kesadaran metakognisi mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon, namun pengaruh tersebut tidak signifikan.

Selain itu, hasil pengujian hipotesis 12 menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar merupakan konstruk intervening antara pengaruh positif konsep diri terhadap prestasi belajar. Motivasi belajar memperkuat pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar, namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Hasil pengujian hipotesis 15 juga menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap prestasi belajar melalui kesadaran metakognisi mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kesadaran metakognisi juga merupakan konstruk intervening antara pengaruh positif konsep diri terhadap prestasi

belajar. Kesadaran metakognisi memperkuat pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar, namun pengaruh tersebut tidak signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 18, hasil temuan menunjukkan bahwa total pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon adalah positif dan signifikan.

- b. Kecemasan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui motivasi belajar dan kesadaran metakognisi) mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis 2, hasil temuan menunjukkan bahwa kecemasan belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon. Artinya, semakin rendah rasa cemas yang dirasakan mahasiswa dalam belajar maka semakin meningkat prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon. Dalam proses pembelajaran, kecemasan dianggap sebagai salah satu faktor penghambat yang dapat mengganggu kinerja fungsi-fungsi kognitif seseorang, seperti dalam berkonsentrasi, mengingat, pembentukan konsep dan pemecahan masalah.

Hasil pengujian terhadap hipotesis 7 menunjukkan bahwa kecemasan belajar yang dimiliki mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon. Artinya, mahasiswa yang memiliki kecemasan belajar yang berada pada kategori rendah atau sedang dalam belajar akan memacu motivasi yang tinggi untuk belajar.

Hasil pengujian terhadap hipotesis 10 menunjukkan bahwa kecemasan belajar yang dimiliki mahasiswa berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesadaran metakognisi mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon. Artinya, kecemasan belajar pada kategori rendah atau sedang yang dimiliki mahasiswa akan menunjang baiknya kesadaran metakognisi mahasiswa, namun pengaruh tersebut tidak signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 19, hasil temuan menunjukkan bahwa total pengaruh kecemasan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon adalah negatif dan signifikan.

- c. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui motivasi belajar dan kesadaran metakognisi) mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis 3, hasil temuan menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon. Artinya, semakin baik kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin baik pula prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon.

Hasil pengujian terhadap hipotesis 8 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon. Artinya, mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosi yang baik akan berhasil mengatur dan memotivasi dirinya untuk terus belajar sehingga aktifitas belajarnya terkontrol dengan baik. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosi yang rendah, kurang memiliki motivasi untuk belajar sehingga dapat merusak aktifitas dan konsentrasi belajarnya.

Hasil pengujian terhadap hipotesis 11 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesadaran metakognisi mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon. Artinya, semakin baik kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin baik pula kesadaran metakognisi mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon, namun pengaruh tersebut tidak signifikan.

Selain itu, hasil pengujian hipotesis 14 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar merupakan konstruk intervening antara pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar. Motivasi belajar memperkuat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar.

Hasil pengujian hipotesis 17 juga menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap prestasi belajar melalui kesadaran metakognisi mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kesadaran metakognisi juga merupakan konstruk intervening antara pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar. Kesadaran metakognisi memperkuat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar, namun pengaruh tersebut tidak signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 20, hasil temuan menunjukkan bahwa total pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon adalah positif dan signifikan.

- d. Motivasi belajar secara langsung berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis 4, hasil temuan menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin baik pula prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon. Kesadaran metakognisi secara langsung berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon. Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis 5, hasil temuan menunjukkan bahwa kesadaran metakognisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar

mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon. Artinya, semakin baik kesadaran metakognisi yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin baik pula prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada BAB sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon baik secara langsung maupun tidak langsung dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Besar pengaruh langsung konsep diri terhadap prestasi belajar adalah 0,135.
 - b. Konsep diri berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. Besar pengaruh tidak langsung konsep diri terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar adalah 0,048.
 - c. Konsep diri berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap prestasi belajar melalui kesadaran metakognisi. Besar pengaruh tidak langsung konsep diri terhadap prestasi belajar melalui kesadaran metakognisi adalah 0,007.
 - d. Total pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar adalah 0,170.
2. Pengaruh kecemasan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon baik secara langsung maupun tidak langsung dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Kecemasan belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Besar pengaruh langsung kecemasan belajar terhadap prestasi belajar adalah -0,081.
 - b. Kecemasan belajar berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. Besar pengaruh tidak langsung kecemasan belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar adalah 0,049.
 - c. Kecemasan belajar berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap prestasi belajar melalui kesadaran metakognisi. Besar pengaruh tidak langsung kecemasan belajar terhadap prestasi belajar melalui kesadaran metakognisi adalah 0,003.
 - d. Total pengaruh kecemasan belajar terhadap prestasi belajar adalah -0,057.
3. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon baik secara langsung maupun tidak langsung dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Besar pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar adalah 0,232.
 - b. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. Besar pengaruh tidak langsung kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar adalah 0,059.

- c. Kecerdasan emosional berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap prestasi belajar melalui kesadaran metakognisi. Besar pengaruh tidak langsung kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar melalui kesadaran metakognisi adalah 0,007.
- d. Total pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar adalah 0,258.
4. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon. Besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah 0,224.
5. Kesadaran metakognisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Darussalam Ambon. Besar pengaruh kesadaran metakognisi terhadap prestasi belajar adalah 0,021.

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah Penulis atau calon peneliti lain seyogianya menulis dan melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variable-variabel selain pada penulisan ini demi meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- [1] Danial, Muhammad. 2010. *Menumbuhkembangkan Kesadaran dan Keterampilan Metakognisi Mahasiswa Jurusan Biologi Melalui Penerapan Strategi PBL Dan Kooperatif GI*, Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Makassar
- [2] Djaali, 2011. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- [3] Djamarah, S.B. 1994. *Strategi Belajar-mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [4] Elliot. 1996. *Educational Psychology*. Second Edition. Madition: Brown and Benchmark Company.
- [5] Goleman, D. 1995. *Emotional Inteligence : Why it Can Matter More Then IQ*. New York, : Scientific American, inc.
- [6] Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- [7] Hawadi, Lydia Freyani. 2010. *Perkembangan Emosi*, Materi Kuliah Tidak Dipublikasi, Universitas Al Azhar Indonesia
- [8] Hudoyo, H. 1990. *Strategi Mengajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.
- [9] Latan, Hengky. 2012. *Structure Equation Modeling*, konsep dan aplikasi menggunakan program Lisrel 8.8, Bandung : Alfabeta.
- [10] Lee, Steven W. 2005, *Encyclopedia of school psychology*, Sage Publications, Inc. California
- [11] Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- [12] Nurdin. 2007. *Model Pembelajaran Matematika yang Menumbuhkan Kemampuan Metakognitif untuk Menguasai Bahan Ajar*. Disertasi tidak dipublikasi. PPS Program Studi Pendidikan Matematika UNESA
- [13] Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)
- [14] Rondiyah. 2009. *Model Struktural Faktor-faktor Anteseden Hasil Belajar Matematika Siswa dalam Hubungannya dengan Faktor Internal dan Eksternal pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Makassar*. Tesis tidak Dipublikasi. Makassar: UNM.
- [15] Santrock, John W. 2010. *Psikologi Pendidikan edisi kedua*, Jakarta Prenada Media Grup
- [16] Slameto. 2007. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

- [17] Sudjana, N. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- [18] Sukmadinata, N.S. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [19] Supratiknya, A. 1993. *Teori-Teori Klasik Holistik (Organismik-Fenomenologis)*. Yogyakarta: Kanisius.
- [20] Tan, Joyce Bei Yu dan Yates, Shirley M. 2007, *A Rasch analysis of the Academic Self-Concept Questionnaire*, *International Education Journal*, 2007, 8(2), 470-484. <http://iej.com.au>
- [21] Thalib, S Bahri, 2009. *Psikologi perilaku kekerasan berbasis analisis model persamaan structural*, Makassar, Badan Penerbit UNM Makassar
- [22] *The Gale Encyclopedia of Psychology*, Second Edition, Gale Group 2001
- [23] Tiro, M.A, 2008. *Bagaimana Aku berpikir ?* Adira Publisher, Makassar
- [24] Tiro, M.A. & Sukarna. 2012. *Pengembangan Instrumen Pengumpulan data penelitian*. Makassar: Andhira Publisher
- [25] Undang-Undang (UU) No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
- [26] Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [27] Wasty, Soemanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineke Cipta
- [28] Westwood, peter. 2004. *Learning and Learning Difficulties: A Handbook For Teachers*, Victoria: Acer Press
- [29] Widhiarso, Wahyu, 2009. *Praktek Model Persamaan Struktural (SEM) Melalui Program Amos*, makalah dalam Pelatihan Analisis SEM Melalui AMOS, Yagyakarta, Fakultas Psikologi UGM
- [30] <http://psychology.about.com/> (diakses tanggal 20 januari 2015)